

Tokoh Sumut Jadi Korban Penipuan Online

Pelaku Beraksi dari Dalam Penjara

Medan, MIMBAR - Direktur Siber Polda Sumut, Kombes Pol Doni Sembiring, mengungkapkan kasus tindak pidana manipulasi data dan penipuan online (scamming) yang berawal dari laporan seorang tokoh publik: Rahmat Shah.

"Dalam laporannya korban mengaku telah

■ Bersambung ke Hal 11



Penyaluran Hibah Sumut Kacau Balau

Ratusan Milyar Jadi Temuan BPK

Medan, MIMBAR - Laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2024 kembali menyoroti carut-marut pengelolaan dana hibah di lingkungan Biro Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat

■ Bersambung ke Hal 11

Kantor BGN Digeruduk 'Emak-emak'



Jakarta, MIMBAR - Kelompok ibu, anak muda dan perempuan yang tergabung dalam Suara Ibu Indonesia mendesak pemerintah menghentikan program makan bergizi gratis (MBG) buntut kasus keracunan massal di berbagai daerah.

Mereka menggelar unjuk rasa di depan kantor Badan Gizi Nasional (BGN), Kebon Sirih, Jakarta Pusat, Rabu (15/10). Pantauan di lokasi menunjukkan para peserta aksi membawa berbagai spanduk dengan beragam tulisan. Salah satu spanduk besar bertuliskan 'Stop MBG, Utamakan Kualitas, Keamanan, dan Martabat Anak'. Sementara spanduk lainnya berbunyi 'STOP MBG! Kembalikan Makanan Bergizi

■ Bersambung ke Hal 11

Ratusan Siswa Keracunan

KORBAN yang mengalami gejala keracunan makanan pascakonsumsi menu program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat (KBB), Jawa Barat mencapai ratusan orang, Selasa (14/10). Data terbaru pada Rabu (15/10) pukul 11.15 WIB, tercatat ada 345 korban.

Korban gejala keracunan MBG itu bukan hanya dari siswa SMPN 1 Cisarua, KBB. Sebanyak 345 korban keracunan MBG itu berasal dari berbagai jenjang pendidikan,

mulai dari SD, SMP, hingga SMK dan MA. Mengutip dari detikJabar, berdasarkan data Dinas Kesehatan KBB, Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Panyandaan yang mendistribusikan menu MBG biang dugaan keracunan makanan itu tak cuma ke SMPN 1 Cisarua.

SPPG itu juga membawa menu MBG itu ke se-

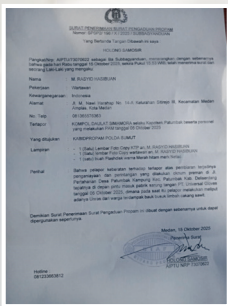
■ Bersambung ke Hal 11

Buntut Penganiayaan dan Intimidasi Wartawan di PT UG

Kapolsek Patumbak Dilaporkan ke Poldasu

Medan, MIMBAR - Pasca aksi demo Solidaritas Jurnalis Sumut Trituwa, massa aksi yang diwakili M Rasyid Hasibuan resmi melaporkan Kapolsek Patumbak dengan kasus dugaan pembiaran terjadinya penganiayaan dan intimidasi yang diduga dilakukan oleh para preman di depan pintu masuk PT

■ Bersambung ke Hal 11



Polda Sumut Diminta Tindak Pukat Trawl Ilegal Di Perairan Sibolga Tapteng

Medan, MIMBAR - Barisan pendukung Prabowo-Gibran, melalui Ketua Umum Naposo Prabowo-Gibran, Andri Malau, menyampaikan apresiasi atas tindakan cepat dan tegas yang dilakukan oleh Satuan Polairud

■ Bersambung ke Hal 11



Jadwal
Salat

23 RABI'UL AKHIR 1447 H

Imsak : 04:45 WIB

Subuh : 04:55 WIB

Zuhur : 12:14 WIB

Ashar : 15:30 WIB

Maghrib : 18:15 WIB

Isya : 19:24 WIB

■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah Bukan Makan Berisiko

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Beberapa hari terakhir, sekelompok emak-emak yang tergabung dalam berbagai komunitas ibu rumah tangga melakukan aksi unjuk rasa di depan kantor Badan Gizi Nasional (BGN) di Jakarta. Mereka menolak program Makan Bergizi Gratis (MBG) yang diluncurkan pemerintah dengan alasan sederhana namun menyentuh: "Kami ingin anak-anak kami sehat, bukan keracunan!"

Aksi ini bukan semata soal politik atau oposisi, tetapi ekspresi kegelisahan publik terhadap mutu pelaksanaan program gizi nasional. Program MBG yang sejatinya dimaksudkan untuk menanggulangi stunting dan gizi buruk justru diwarnai

■ Bersambung ke Hal 11



Sungai yang Disingkirkan Sejarah Air dan Keserakahan Kota

Oleh : Ngatirin

DULU, Medan tumbuh dari air. Dari tepi Sungai Deli, kehidupan pertama kota ini bermula. Air menjadi urat nadi ekonomi, pelabuhan, dan perdagangan. Tapi kini, sungai yang dulu disembah, malah diusir dari peta modern. Kota yang lahir dari air, kini dicekik airnya sendiri.

Lihatlah Sungai Deli, Babura, dan Belawan yang

dulu menjadi halaman depan peradaban Melayu Deli, kini berubah menjadi halaman belakang yang kotor, tertutup bangunan, dan dijadikan tempat buang limbah. Di banyak titik, sungai bahkan "hilang" dari pandangan, tertutup tembok dan jembatan liar yang dibangun tanpa izin. Airnya berubah

■ Bersambung ke Hal 11



■ Makan si buah malakama
■ He..he..he..